

# Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK.

**Nurul Hatiana**STIE BIMA Indonesia  
[Yananaya65@gmail.com](mailto:Yananaya65@gmail.com)**Aliah Pratiwi**STIE BIMA Indonesia  
[aliahpratiwi@ymail.com](mailto:aliahpratiwi@ymail.com)

Corresponding Author : Nurul Hatiana

Submitted: 23 April 2020

Accepted: 1 Agustus 2020

Published: 1 Agustus 2020

## ABSTRAK

Bank sebagai badan usaha di bidang keuangan yang memiliki berbagai jasa yang dapat digunakan oleh pengguna jasa. Bank secara periodik wajib membuat laporan keuangan untuk dapat mengetahui tingkat keuangan yang dimiliki dan kondisi keuangan Bank tersebut. Tujuan penelitian untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) dan suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mega, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk tahun 1997 sampai dengan tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini 10 tahun yaitu periode tahun 2009-2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mega, Tbk, Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mega, Tbk. Secara simultan (bersama-sama) Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Fungsi utama dari perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, untuk itu bank diharapkan dapat mencapai profitabilitas (ROA) yang maksimum dengan tidak mengesampingkan kepentingan dari nasabah pada umumnya. Naik turunnya profitabilitas (ROA) salah satunya bisa dipengaruhi oleh jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank. Dana masyarakat (dana pihak ketiga) adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki bank. Dana

masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets* (ROA)).

Selain Dana Pihak Ketiga (DPK), suku bunga juga dapat mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*). Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati

secara cermat karena dampaknya yang luas. Suku bunga mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Suku bunga mempengaruhi keputusan seseorang atau rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi, atau menaruhnya dalam rekening tabungan bank. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2015) adalah untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.

Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan 2 (dua) rasio yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA dan standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia yaitu 1,5%. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat ketidakstabilan suku bunga yang berdampak pada naik turunnya simpanan Dana Pihak Ketiga pada Bank Mega, Tbk. Jika fenomena tersebut tidak segera ditangani akan berdampak pada ketidakstabilan profitabilitas (ROA) Bank Mega, Tbk seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Perkembangan DPK dan Profitabilitas Bank Mega, Tbk Tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	DPK (Rp)	ROA (%)
1	2014	46,147,518	1,05
2	2015	46,352,047	1,82
3	2016	44,013,135	2,19
4	2017	58,658,462	2,00
5	2018	57,504,558	2,39
<b>Rata-rata</b>		<b>50,535,144</b>	<b>1,89</b>

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan data empirik pada tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari Giro, Tabungan serta Deposito pada Bank Mega, Tbk terjadi pergerakan yang berfluktuatif dengan rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 50 T. Nilai Dana Pihak Ketiga terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 44 T. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 58 T. Penurunan nilai Dana Pihak Ketiga pada tahun 2014 dipengaruhi oleh nasabah yang menarik kembali tabungan deposito dan giro. Selanjutnya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dipengaruhi oleh adanya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Mega, Tbk untuk menanamkan kembali uang dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Hal demikian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Dari tabel 1 di atas juga terlihat bahwa perkembangan *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki bank Mega, Tbk terjadi pergerakan yang berfluktuatif. Pergerakan nilai ROA tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tersebut cenderung positif dan berada di atas rata-rata standar *Return On Assets* (ROA) yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5% sehingga hal ini menjadi fenomena dalam penelitian ini guna dilakukan pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas bank telah banyak dilakukan, meski demikian, hasil penelitian yang dilakukan masih berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardhika, M, 2014) diperoleh bahwa DPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian (Permatasari & Amboningtyas, 2017) memberikan kesimpulan bahwa DPK berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil

serupa ditunjukkan oleh (Effendi, 2015) yang menunjukkan bahwa BOPO, NPF, CAR dan BI rate (suku bunga) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank. Hasil berbeda ditunjukkan oleh (Perenrengi, 2018) bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank persero.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Mega, Tbk, maka rumusan dalam penelitian ini : (1) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Mega, Tbk, (2) Apakah Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega, Tbk, (3) Apakah Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Mega, Tbk. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi untuk menambah wawasan dan bukti empiris mengenai pengaruh Suku Bunga, DPK terhadap profitabilitas bank sehingga dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi terhadap faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Menurut (Mulyono, 2015) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK) (1) Simpanan Giro merupakan simpanan yang berasal dari dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, (2) Simpanan

tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu dan (3) Simpanan Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah

### A. Suku Bunga

Menurut Kasmir (kasmir, 2017) Suku bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip komersial kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Jenis suku bunga dibagi menjadi 2 yaitu : (1) Suku Bunga Riil adalah suku bunga nominal dikurangi dengan tingkat inflasi. Kenyataannya pinjaman dan penabung cenderung lebih memperhatikan suku bunga riil dibandingkan dengan suku bunga nominal (2) Suku Bunga Nominal merupakan kewajiban membayar atau hak untuk mendapatkan bunga pada tingkat tertentu tanpa memperhatikan tingkat suku bunga nominal terdiri dari suku bunga nominal atas pinjaman dan suku bunga nominal atas tabungan.

### 2.2. Profitabilitas

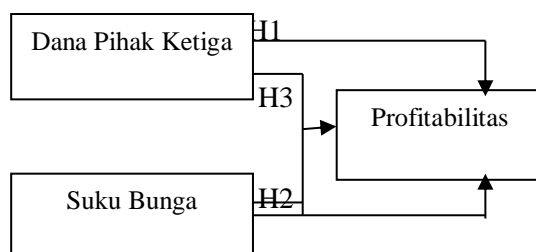
(Kasmir, 2015) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang

berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang. Ukuran yang banyak digunakan untuk rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut (Bringham & Houston, 2017), ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

### 2.3. Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka dapat dikembangkan menjadi sebuah model penelitian seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 : Kerangka Konsep

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2015). Jika DPK

meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

H1 Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas (Puspoprano, 2014). Hal ini mengindikasikan bahwa suku bunga dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan profitabilitas suatu bank

H2 Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk

Kondisi yang berhubungan langsung dengan profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik jika perusahaan tersebut menghasilkan laba yang cukup besar dan konstan. Naiknya tingkat inflasi akan mengakibatkan suku bunga naik, sehingga masyarakat enggan meminjam dana pada bank. Selain itu sektor riil juga enggan untuk menambah modal guna membiayai produksinya, maka kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan profitabilitas bank (Febriana et al., 2016). Dengan demikian dana pihak ketiga dan suku bunga memiliki dampak terhadap pencapaian profitabilitas suatu bank.

H3 Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega, Tbk

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah termasuk penelitian asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan

data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk 2009-2018 yang dapat diunduh melalui website [www.bankmega.co.id](http://www.bankmega.co.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk yaitu sejak berdirinya tahun 1997 sampai dengan tahun 2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode pengamatan 10 tahun. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, uji hipotesis simultan (Uji F) dan uji hipotesis parsial (Uji t).

### 3.1. Definisi Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen

Variabel independen pada kajian ini terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X1) dan suku bunga (X2). Kasmir (2015) mendefinisikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Suku Bunga (X2). Terdapat dua tingkat bunga yaitu tingkat bunga nominal dan tingkat bunga riil. Tingkat bunga yang dibayar oleh bank adalah tingkat bunga nominal dan kenaikan dalam daya beli masyarakat adalah tingkat bunga riil. Variabel tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$r = i - \pi$$

dimana,

$r$  : *real interest rate* (tingkat bunga riil)

$i$  : *nominal interest rate* (tingkat bunga nominal)

$\pi$  : tingkat inflasi

Tingkat bunga riil adalah tingkat bunga nominal dikurangi dengan tingkat

inflasi. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat bunga dapat terjadi karena adanya perubahan tingkat bunga riil atau perubahan tingkat inflasi.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam dalam kajian ini adalah profitabilitas (ROA). Menurut (Bringham & Houston, 2017), ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva sebelum bunga dan pajak. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

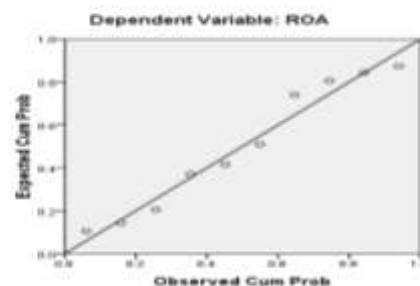
## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Normalitas residual dapat diketahui dengan cara melihat grafik P-P plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat disajikan pada gambar grafik histogram di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 : Uji Normalitas P-Plot

Berdasar Normal P-P Plots, diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis. Jadi, seluruh data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut :



Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	VIF	Keterangan
DPK	1,130	Non Multikolinieritas
Suku Bunga	1,130	Non Multikolinieritas

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan suku bunga mempunyai nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson adalah sebagai berikut.

Tabel 3 : Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.648 <sub>a</sub>	.420	.255	.43373	2.112

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DPK  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 di atas diketahui nilai Durbin Watson pada model summary menunjukkan hasil sebesar 2,112. Nilai tersebut > 2 dan tidak dapat disimpulkan, sehingga dilakukan uji *Run Test*. Hasil Uji Autokorelasi dengan uji *Run Test* sebagai berikut :

Tabel 4 : Uji Autokorelasi (*Run Test*)

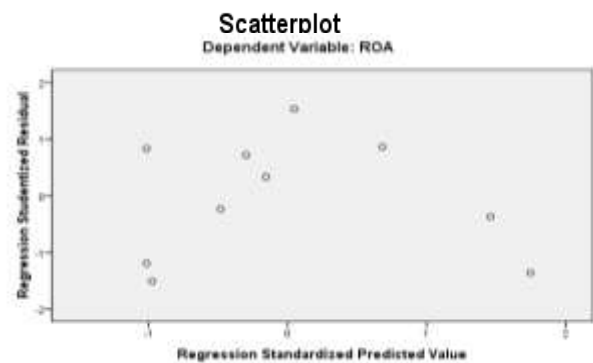
Runs Test			
	DPK	Suku Bunga	ROA
Test Value <sup>a</sup>	58.66 <sup>b</sup>	7.50 <sup>b</sup>	2.40 <sup>b</sup>
Cases < Test Value	9	7	9
Cases >= Test Value	1	3	1
Total Cases	10	10	10
Number of Runs	3	3	3
Z	.000	-1.391	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.164	1.000
a. Mode			
b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil uji Uji Autokorelasi (*Run Test*) data pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 yaitu asymp.sig (2-tailed) sebesar 1.000, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* adalah sebagai berikut:



Berdasarkan uji heteroskedastisitas dari gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titiktitik data yang tidak berpola serta menyebar di sekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linear Berganda

Suatu persamaan regresi linier berganda dibutuhkan nilai konstanta dan nilai koefisien karena variabel Y dipengaruhi oleh dua variabel independen yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandar Coefficient		Standar Coefficient t	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.112	1.308		2.380	.049
	DPK	.007	.019	.102	.344	.741
	Sukubunga	-.273	.131	-.617	2.087	.075
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,112 + 0,007X_1 - 0,273X_2$$

### 2. Koefisien Korelasi

Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6 : Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.255	.43373	2.112
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

Hasil analisis koefisien korelasi pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0.648 (64,8%) atau  $0,648 \times 100\% = 64,8\%$ , artinya tingkat keeratan hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega, Tbk berada pada tingkat keeratan hubungan yang kuat.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.255	.43373
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DPK				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

Besarnya nilai *R square* pada tabel 7 adalah sebesar 0,420 atau sebesar 42,0% ( $0,420 \times 100\%$ ), artinya kontribusi variabel Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega, Tbk adalah sebesar 42,0%, sedangkan sisanya sebesar 58,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 4. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8 : Uji-t (Parsial)

Model Summary <sup>b</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.112	1.308		2.380	.049
	DPK	.007	.019	.102	.344	.741
	Sukubunga	-.273	.131	-.617	2.087	.075
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

1. Uji hipotesis parsial (uji t) variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai t-hitung bernilai positif yaitu sebesar 0,344 dengan nilai sig. sebesar 0,741 dan nilai t-tabel (nilai interpolasi) untuk kesalahan 0,5% uji 2 pihak dengan  $dk = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ , maka diperoleh nilai t-tabel adalah sebesar 2,365 sehingga nilai t-hitung lebih kecil dari pada nilai t-tabel ( $0,334 < 2,365$ ) dan nilai tsig ( $0,741 > \alpha(0,05)$ ), maka Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Mega, Tbk.
2. Hasil pengujian hipotesis variabel Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada tabel 8 dapat diketahui bahwa t-hitung bernilai negatif sebesar -2,087 dengan nilai t-tabel adalah sebesar 2,365 ( $-2,087 < 2,365$ ) dan nilai tsig ( $0,075 > \alpha(0,05)$ ), maka suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega, Tbk

### 5. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 : Hasil Uji F-Hitung (Anova)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.955	2	.478	2.539	.148 <sup>a</sup>
	Residual	1.317	7	.188		
	Total	2.272	9			
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DPK						
b. Dependent Variable: ROA						

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2020

Dari hasil uji hipotesis simultan (Uji-F) pada tabel 9 di atas dapat diketahui nilai F-hitung adalah bernilai positif yaitu

sebesar 2,539. Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% *degree of freedom* ( $df = n-k-1$  atau  $df = n-k$  atau  $10-3 = 7$ , maka diperoleh nilai F-tabel adalah sebesar 4,74. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel ( $2,539 < 4,74$ ), artinya secara keseluruhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Mega, Tbk.

### 6. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega, Tbk periode 2009-2018. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Permatasari & Amboningtyas, 2017) yang melakukan penelitian terhadap bank di Indonesia juga menghasilkan temuan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga *spread* antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak *idle* Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk – produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.

Hasil analisis data membuktikan bahwa suku bunga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap



profitabilitas pada Bank Mega, Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-hitung yang negatif yaitu sebesar -2,087 dengan angka profitabilitas koefisien regresi diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,075 atau lebih besar dari 5% (0,05). Suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap profitabilitas bank. Dampak dari kenaikan suku bunga tersebut dapat dilihat menurunnya profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Mega, Tbk. (Kasmir, 2015) mengindikasikan bahwa suku bunga dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan profitabilitas suatu bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayati, 2014) bahwa variabel BI rate (Suku Bunga) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian lain dari (Effendi, 2015) yang menunjukkan bahwa BOPO, NPF, CAR dan BI rate (suku bunga) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank

Secara sistematis hasil analisis data membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega, Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-hitung yang bernilai positif yaitu sebesar 2,539 walaupun sangat rendah dan tidak signifikan karena nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,148 atau lebih besar dari 5% (0,05), sehingga secara simultan (bersama-sama) Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega, Tbk. Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan ketika DPK meningkat satu persen, dan Profitabilitas (ROA) akan turun ketika suku bunga mengalami peningkatan satu persen.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Anggreni & Suardhika, M, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data penelitian terakhir tahun 2014 bahwa Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan ketika Dana Pihak Ketiga meningkat sehingga dalam

penelitian ini Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan profitabilitas (ROA) akan turun ketika suku bunga mengalami peningkatan satu persen sehingga dalam penelitian ini suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega, Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya dan Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega, Tbk karena profitabilitas (ROA) akan turun ketika suku bunga mengalami peningkatan satu persen sehingga dalam penelitian ini suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank Mega, Tbk. Secara simultan (bersama-sama) Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega, Tbk.

### 5.2. Saran

Diharapkan bagi industri perbankan yang ada di Indonesia khususnya bagi Bank Mega, Tbk agar dapat meningkatkan simpanan Dana Pihak Ketiga, karena semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan sinyal positif terhadap profitabilitas bank. Selain itu, manajemen bank dapat mengambil tindakan korektif apabila kinerja keuangan bank yang dipimpin mengalami penurunan.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang relevan selain variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Suku Bunga

sebagai variabel bebas dengan mempertahankan profitabilitas perusahaan

Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1–19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, M. R., & Suardhika, M, S. (2014). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, resiko kredit dan suku bunga kredit terhadap profitabilitas Bank BUMN Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 27–37.
- Bringham, & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Effendi, E. Y. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kondisi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Perbanas*, 1–19.
- Febriana, R., Dwiatmanto, & Endang, M. G. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital (Study pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol 37, 187–196.
- Hidayati, A. (2014). PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *AN-Nisbah*, vol 1, 72–97.
- kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (P. R. Persada (ed.)).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, T. (2015). *Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan Komersil*. BPFE.
- Perenrengi, S. (2018). Pengaruh Dana